

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RUANGAN INTERNIS RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2015

Gabriel Naibaho*

*Staf Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Background: *High motivation in a person will encourage them to act properly so that it will affect the productivity of work, conversely, if the nurses are not guided by a strong desire and motivation to work it will have an impact on work satisfaction of the nurses and it reflects a low caring behavior that make the nurses become lazy and in doing their activities of serving and taking care of the patients.*

Goal: *The purpose of this study to analyze the effects of exercise range of motion The objective of this study is to investigate the correlation between work motivation with nurses' caring behaviors in internist room of Santa Elisabeth Hospital Medan.*

Methods: *This study uses a correlative descriptive research design with cross sectional approach. The technique of sampling was performed by using non-probability technique with convenience sampling, with 51 respondents using questionnaire sheets of work motivation 20 statements and 42 statement of the nurses' caring behavior.*

Result: *The result of the study shows that work motivation category good is as many as 44 (86.3%) nurses, and category good enough is 7 (13.7%) nurses. The nurses' caring behavior with good category is 16 (31.4%) nurses, good enough is 35 (68.6%) nurses.*

Conclusion: *Based on spearman's rho test P value = 0.001 and correlation coefficient = 0.603 it can be concluded that research hypothesis (H_a) is accepted that is there is correlation between work motivation with nurses' caring behavior in internis room of Elisabeth Hospital Medan. It is suggested to nurses to improve the knowledge, attitudes and skills especially when carrying out their role as executor of professional nursing actions.*

Keywords: *Caring Behavior, Work motivation*

PENDAHULUAN

Perawat dalam meningkatkan asuhan keperawatan untuk kebutuhan rasa aman pasien hendaknya menerapkan penggunaan *caring* (Sukei, 2013). Perilaku *caring* perawat merupakan hal yang penting bagi pasien sebagai pengguna jasa dalam pelayanan keperawatan yang akan membantu salah satu proses dari kesembuhan pasien itu sendiri (Manurung, dkk, 2013).

Penelitian Sobirin (2002), didapatkan bahwa penerapan perilaku *caring* lebih dari separuh perawat pelaksana (52,5%) di RSUD unit swadana Kabupaten Sumbang termasuk

kategori rendah. Hasil penelitian Agustin (2002) di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang menyebutkan bahwa hampir separuh perawat dinilai tidak *caring* (48,5%) (Juwita, 2013).

Adanya motivasi yang tinggi dalam diri seseorang akan mendorong mereka bertindak dan melaksanakan dengan baik sehingga akan berpengaruh pada produktifitas kerja, demikian juga sebaliknya apabila perawat tidak dilandasi oleh keinginan dan motivasi kerja yang kuat dan penyesuaian yang baik maka dalam melaksanakan pekerjaan tidak akan baik dan optimal sehingga akan berdampak pada kepuasan kerja perawat dan akan mengarah pada keterpaksaan sehingga mengacu

terbentuknya perilaku *caring* yang tidak baik serta bekerja dibawah standar (Arini & Widodo, 2010).

Hasil penelitian Munawaroh (2009) di Siloam Hospitals menunjukkan bahwa permasalahan timbul karena kebijakan manajemen yang mempertegas *job description* mempengaruhi perawat yang sikapnya belum menyesuaikan dengan *job description* yang diberlakukan oleh pihak manajemen rumah sakit. Mereka mengeluh dan merasa berat dengan tugasnya sehingga mempengaruhi semangat dalam bekerja. Fakta ini terjadi di berbagai ruangan, dimana pada saat bekerja perawat selalu menggerutu, bertindak semaunya pada tim kerja pada saat berjaga dengan shift tersebut, terkesan ogah-ogahan dan selalu datang terlambat ke tempat kerja, sikapnya mencerminkan kebosanan, dan timbulnya rasa putus asa, bahkan ada yang memilih untuk mengundurkan diri dari pekerjaannya (Tawale, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat di ruangan internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang merupakan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

Rancangan dalam penelitian untuk mengidentifikasi adanya hubungan motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat di ruangan internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2015.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2012). Populasi dalam penelitian adalah perawat di ruangan internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 orang.

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2012), teknik pengambilan sampel

dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability* dengan sampel *conivience sampling* yaitu cara penetapan sampel dengan mencari subjek atas dasar hal-hal yang menyenangkan peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner. Kuesioner penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu data demografi, motivasi kerja, dan perilaku *caring* perawat.

Variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi kerja dan variabel terikat adalah perilaku *caring* perawat.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis data dalam table frekuensi dan presentase. Untuk melihat hubungan antara variabel independen berskala ordinal dan dependen berskala ordinal dalam penelitian ini digunakan uji *Spearman rank* adalah untuk mengetahui eratnya suatu hubungan yang signifikan. Dengan nilai derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$). Bila $p<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Status Perkawinan Di Ruangn Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015

Karakteristik	f	%
Usia :		
< 20 tahun	0	0
20-30 tahun	41	80,4
> 30 tahun	10	19,6
Total	51	100
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	4	7,8
Perempuan	47	92,2
Total	51	100
Pendidikan :		
DII Keperawatan	47	92,2
S1	4	7,8
Total	51	100
Status :		
Menikah	15	29,4
Belum menikah	36	70,6
Total	51	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa umur terbanyak adalah 20-30 tahun (80,4%), jenis kelamin laki-laki (7,8%), perempuan (92,2%), pendidikan terbanyak adalah DIII Keperawatan (92,2%), status tidak menikah sebanyak (70,6).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Lama Kerja, Pelatihan Di Ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015

Karakteristik	f	%
Lama Kerja :		
1 tahun	10	19,6
1 tahun	8	15,7
2 tahun	5	9,8
3 tahun	8	15,7
>5 tahun	20	39,2
Total	51	100
Pelatihan :		
PPGD	11	21,6
EKG	1	2,0
DII	15	29,4
Total	51	100

Berdasarkan table 2. dapat diketahui bahwa lama kerja yaitu >5 tahun (39,2%) dan pelatihan terbanyak adalah dan lain-lain (29,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015

Motivasi Kerja	f	%
Baik	44	86,3
Cukup	7	13,7
Total	51	100,0

Berdasarkan tabel 3, responden sebagian besar mengatakan motivasi kerja baik (86,3%) dan yang memiliki motivasi kerja cukup baik sebanyak (13,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Caring Perawat Di Ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015

Perilaku Caring	f	%
Baik	35	68,6
Cukup	16	31,4
Total	51	100,0

Berdasarkan tabel 4, responden sebagian besar mengatakan perilaku *caring* baik (31,4%) dan perilaku *caring* cukup baik (68,6%).

Tabel 5. Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015

	Perilaku Caring Perawat	Motivasi Kerja Perawat
Spearman's rho	Correlation Coeficient	1,000
	Sig. (2-tailed)	,603
	N	,000
		51
		51

Dari table 4. hasil analisis korelasi kedua variabel dengan menggunakan uji spearman rank menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,603$, sedangkan signifikan dari hubungan kedua variabel tersebut $p = 0,000$. Karena $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) ada hubungan motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat di ruang internis rumah sakit Elisabeth Medan di terima (p value = 0.001).

PEMBAHASAN

Motivasi kerja perawat di ruang Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Nasution (2008), di RSUD dr. Pirngadi Medan bahwa lebih banyak perawat yang melakukan tindakan kurang baik dalam melaksanakan tindakan perawatan pada pasien pasca bedah yaitu 45,5%. Hal ini juga didukung oleh

penelitian Siregar (2008), di RSUD Swadana Tarutung Tapanuli Utara bahwa kinerja perawat di ruang rawat inap 11 sebagian besar dalam kategori baik (71,4%), tetapi masih ditemukan (28,6%) perawat dengan kinerja kurang baik.

Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan dan memelihara perilaku seseorang yang akan melaksanakan pekerjaan yang mencapai tujuan (Kurniadi, 2013).

Dalam dunia keperawatan sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam melakukan suatu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Perawat yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung akan memberikan pelayanan yang baik, namun jika perawat memiliki motivasi kerja yang rendah, maka membuat perawat tersebut menjadi malas dalam melakukan aktifitasnya yaitu melayani dan merawat pasien (Tawale, 2011).

Perilaku *caring* perawat di ruangan Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian Gurusinga (2013) yang dilakukan di RS Rumah sakit Grand Medistra terletak di kota Lubuk Pakam Deli Serdang kepada pasien rawat inap menunjukkan bahwa perilaku *caring* perawat berada pada kategori baik (52,9%), cukup (36,1%), kurang (10,3%), dan buruk (0,7%). *Caring* dalam keperawatan sebagai sebuah proses interpersonal esensial yang mengharuskan perawat melakukan aktivitas peran spesifik dalam sebuah cara menyampaikan ekspresi emosi-emosi tertentu kepada, aktivitas tersebut meliputi membantu, menolong, dan melayani orang yang mempunyai kebutuhan khusus (Morrison, 2009).

Morrison (2009) mengartikan keperawatan sebagai proses “menolong, melayani, *caring*” menunjukkan bahwa keperawatan dan *caring* adalah sesuatu yang tidak terpisahkan dimana pada saat yang sama mengidentifikasi bahwa beberapa aktivitas praktik dilakukan dalam proses *caring* didalam keperawatan.

Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku *caring* perawat di ruangan Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa (p value = 0.001) sehingga terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat. Hasil analisis hubungan kedua variable tersebut memiliki nilai signifikan kurang dari alpha, artinya pertanyaan hipotesa adanya hubungan motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat di ruangan internis Rumah Sakit Santa Elisabeth tahun 2015 dapat diterima. Motivasi kerja yang baik akan menunjukkan perilaku *caring* perawat yang baik.

Perawat merupakan sumber daya terbanyak dirumah sakit, jadi untuk membangun pribadi *caring*, perawat dituntut harus mengetahui hubungan antara keperawatan dan *caring*, dan juga didukung oleh motivasi kerja yang baik sehingga berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku *caring* yang diwujudkan dengan cinta kasih dari dalam diri seseorang yang dituangkan dalam setiap melakukan suatu tindakan kepada orang lain, maka dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar perawat dirumah sakit telah memiliki Motivasi kerja yang baik kepada pasien terutama dalam memberikan asuhan keperawatan, sehingga perilaku *caring* pun dapat dirasakan oleh perawat dan pasien.

KESIMPULAN

1. Hasil dari motivasi kerja di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan ditemukan sebagian besar 86,3% responden memiliki baik
2. Hasil dari perilaku *caring* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan ditemukan bahwa sebagian besar 68,6% responden mengatakan perilaku *caring* perawat cukup baik
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat, dimana dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) ada hubungan motivasi kerja dengan perilaku *caring* perawat di ruangan internis rumah sakit Elisabeth Medan di terima (p value = 0.001).

SARAN

a. Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan kepada perawat untuk lebih memahami tentang perilaku *caring* kepada pasien serta meningkatkan motivasi kerja, pengetahuan, sikap, khususnya keterampilan ketika menjalankan perannya sebagai pelaksana tindakan keperawatan professional.

b. Bagi institusi pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan jam belajar mata pelajaran *caring*, membuat program seminar tentang *caring* untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan mengaplikasikannya dilapangan praktek.

c. Bagi institusi rumah sakit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan kepada rumah sakit untuk membuat program pelatihan tentang *caring* bagi perawat agar perilaku *caring* perawat menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi kerja perawat yang berpedoman dengan motivasi intriksi dan ekstrinsik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dirumah Sakit lain.

DAFTAR PUSTAKA

Altman, D. G. & Bland, J.M. (1997). *Statistics Notes Cronbach's Alpha*. BMG. Vol. 314, 572

Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arini, D. & Widodo, K. (2010). *Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Perawat Departemen Bedah*. Jurnal Ilmiah Keperawatan, Vol. 2, No. 1, STIKes Hang Tuah Surabaya.

Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC

Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Perawat Profesional Teori & Praktik Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : Mantar Books

Gurusinga, R. (2013). *Perilaku Caring Perawat dan Kepuasan Pasien rawat Inap*. Tesis Keperawatan. Medan : USU (Diakses 25 Januari 2015 Pukul 22.03)

Hastono, S.P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : FKUI Kesehatan Masyarakat

Hidayat, A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

_____, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

Hetharia. (2014). *Kecerdasan Spiritual dan Caring Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Pasien TB Paru dalam Pengobatan*, Jurnal Health Quality, (Online), Vol. 4, No. 2, (<http://www.poltekkesjakarta1.ac.id>, diakses 14 November 2014 Pukul 20.10 WIB)

Juwita ; Martini ; Agustaria, 2013. *Korelasi Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi pada Kanker Payudara*. Jurnal Kesehatan, Vol. 2, No. 1, Medan : Stikes Santa Elisabet Medan

Kozier, B. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta : EGC

Kurniadi, A. (2013). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Falkutas Keperawatan Universitas Indonesia

Manurung, S & Hutasoit, M. (2013). *Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit*, Jurnal Kesehatan Masyarakat

- Nasional, (Online), Vol. 8, No. 3, (<http://jurnalkesmas.ui.ac.id>, diakses 14 November 2014 Pukul 20.00 WIB).
- Morrison, P. (2009). *Caring and Communicating : The Interpersonal Relationship in Nursing*. (2rd ed). Jakarta : EGC
- Muwarni, A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Prabowo ; Anisah ; Dodi. (2014). *Hubungan Tingkat Kognitif tentang Caring dengan Aplikasi Praktek Caring di Ruang Rawat Inap RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso*. Jurnal Pustaka Kesehatan, (Online), Vol. 2, No. 1, (<http://repository.unhas.ac.id>, diakses 11 Februari 2015 Pukul 19.30 WIB)
- Nasution, D. (2008). *Pengaruh Motivasi Perawat terhadap Tindakan Perawatan pada Pasien Pasca Bedah di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Tahun 2008*. Tesis Keperawatan. Medan. USU (Diakses 02 April 2015 Pukul 20.00)
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2008). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2013). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. (2014). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Perry, A.G & Potter, P.A. (2009). *Fundamental Keperawatan*. (Ed.7). Jakarta : Salemba Medika
- Santjaka, A. (2011). *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Siregar, M. (2008). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Swadana Tarutung Tapanuli Utara*. Tesis Keperawatan. Medan. USU (Diakses 02 April 2015 Pukul 20.00)
- Suarli, S & Bahtiar, Y. (2012). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Erlangga
- Sukesi, N. (2013). *Upaya peningkatan caring perawat terhadap kepuasan Pasien diruang rawat inap Rs permata medika Semarang*, Jurnal Managemen Keperawatan, (Online), Vol. 1, No. 1, (<http://jurnal.unimus.ac.id>, 11 Februari 2015 Pukul 19.30 WIB)
- Sumijatun. (2010). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Sunardi. (2014). *Analisis Perilaku Caring Perawat Pelaksana*, Jurnal Keperawatan, (Online), Vol. 5, No. 1, (<http://repository.unhas.ac.id>, diakses 14 November 2014 Pukul 20.00 WIB)
- Swansburg, R. C. (2000). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. Jakarta : EGC
- _____, R. C. (2001). *Pengembangan Staf Keperawatan : Suatu Komponen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : EGC
- Tawale ; Budi ; Nurcholis. (2011). *Hubungan antara Motivasi Kerja Perawat dengan Kecenderungan mengalami Burnout pada Perawat di RSUD Serui–Papua*, Jurnal Insan, (Online), Vol. 13, No. 02,

(<http://download.portalgaruda.org>, diakses
11 Februari 2015 Pukul 19.30 WIB).

Tomey. (2002). *Nursing Theorists and Their Work*. (6rd ed). America : Alligood

Watson, J. (1979). *Nursing The Philosophy And Science Of Caring*. Boston : Little Brown

_____, J. (1999). *Nursing Human Science And Human Care : A Theory Of Nursing*.
New York : National League For Nursing